

Abstrak

Sistem temu kembali informasi (*information retrieval system*) digunakan untuk menemukan kembali (*retrieve*) informasi-informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari suatu kumpulan informasi secara otomatis. Informasi tersebut direpresentasikan dalam bentuk query. Sistem temu kembali informasi dikatakan ideal apabila dapat menemukan informasi yang relevan saja. *Term* yang ada pada query ataupun kumpulan informasi memiliki banyak varian morfologik sehingga *term-term* yang memiliki bentuk beda tidak akan dianggap ekivalen oleh sistem.

Stemming dalam sistem temu kembali informasi digunakan untuk membatasi varian bentuk kata yang berbeda menjadi bentuk dasarnya, sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan sistem dalam menemukan dokumen relevan sesuai *query* yang ada. Dalam tugas akhir ini, dibuat sebuah sistem temu kembali informasi yang mengimplementasikan teknik *stemming* dengan menggunakan algoritma Jelita Asian dan algoritma Arifin&Setiono.

Algoritma Jelita Asian dan algoritma Arifin&Setiono merupakan pengembangan dari algoritma *stemming* untuk teks berbahasa indonesia yang pernah ada sebelumnya. Algoritma Jelita Asian dikembangkan oleh Jelita Asian pada tahun 2005, sedangkan algoritma Arifin&Setiono pada tahun 2002. Perbedaan kedua algoritma ini ada pada proses penghilangan imbuhan pada kata berbahasa indonesia. Untuk Algoritma Jelita Asian, proses penghilangan imbuhan (*affixes*) dilakukan penghilangan akhiran (*suffixes*) terlebih dahulu. Tetapi pada algoritma Arifin&Setiono penghilangan imbuhan (*affixes*) dilakukan dengan penghilangan awalan (*prefixes*) terlebih dahulu.

Kata kunci : sistem temu kembali informasi, *stemming*, algoritma Jelita Asian, algoritma Arifin&Setiono